

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap opini audit kelangsungan usaha. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari auditor, keterlambatan pelaporan probabilitas kebangkrutan, umur perusahaan, rasio utang, arus kas operasional, kerugian ditahun berjalan, penjualan, ukuran perusahaan, kelangsungan usaha tahun sebelumnya dan kegagalan membayar kewajiban pada saat jatuh tempo terhadap opini audit kelangsungan usaha di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011 sampai dengan 2015.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Variabel auditor, probabilitas kebangkrutan, arus kas operasi, kerugian, ukuran perusahaan, kelangsungan usaha tahun sebelumnya, dan gagal membayar kewajiban berpengaruh signifikan terhadap opini audit kelangsungan usaha.
2. Variabel keterlambatan pelaporan, umur perusahaan, rasio utang, dan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit kelangsungan usaha.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang dihadapi selama penelitian antara lain:

1. Penelitian hanya menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan.

2. Beberapa perusahaan tidak mempublikasikan secara lengkap pada website www.idx.co.id maupun website perusahaan.
3. Kemungkinan terdapat variabel-variabel lain yang ikut dalam mempengaruhi opini audit, tetapi tidak dimasukkan didalam penelitian ini.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan untuk digunakan pada penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Sebaiknya peneliti berikutnya dapat mengkombinasikan data sekunder dengan data primer dengan menyebarkan kuesioner ke auditor di Indonesia, agar hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya.
2. Sebaiknya peneliti berikutnya dapat memperoleh laporan keuangan dengan mengunjungi langsung ke perusahaan yang bersangkutan atau melalui media *e-mail*.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang kemungkinan berpengaruh signifikan terhadap opini audit kelangsungan usaha seperti kategori kredit, *bankruptcy lag*, Industri berisiko, profitabilitas, dan *tangibility*.